

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, *FINANCIAL TECHNOLOGY*, DAN GAYA HIDUP TERHADAP PERILAKU
PENGELOLAAN KEUANGAN GEN Z**



SKRIPSI

**Disusun dan Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai
Gelar Sarjana Manajemen pada Program Studi Manajemen**

Oleh :

Muhammad Abdul Aziz

2252100022

FAKULTAS EKONOMI

PROGRAM STUDI MANAJEMEN

UNIVERSITAS VETERAN BANGUN NUSANTARA

SUKOHARJO

2025

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji Pengaruh Literasi Keuangan, *Financial Technology*, dan Gaya hidup Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Gen Z. Sampel dalam penelitian ini adalah gen z se-Solo Raya sebanyak 110 responden. Alat analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh antar variabel independen dan dependen menggunakan regresi linier berganda. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa variabel Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan, *Financial Technology* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan, dan Gaya Hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan.

Keyword: Literasi Keuangan, *Financial Technology*, Gaya hidup, dan Perilaku Pengelolaan Keuangan.



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

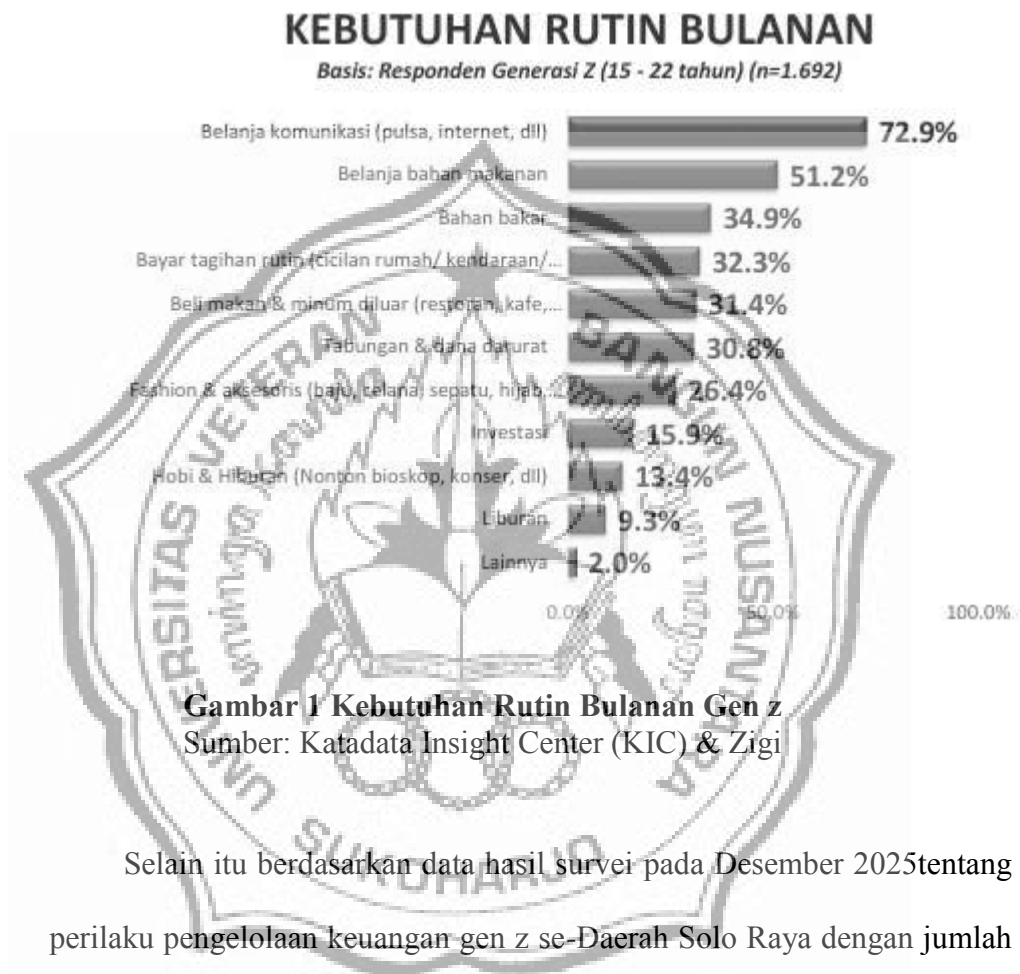
Setiap manusia selalu memiliki kebutuhan dan keinginan. Di masa kini, berbagai kemudahan yang tersedia dapat mendorong orang menjadi konsumtif. Oleh karena itu, pengelolaan keuangan yang cerdas sangat krusial bagi setiap orang agar mampu mengambil keputusan *financial* yang akurat. Ketika seseorang gagal mengendalikan diri di tengah era modern ini, mereka berisiko menggunakan sumber daya yang dimiliki secara tidak efisien atau tanpa menghasilkan produktivitas, yang pada akhirnya berujung pada pengambilan keputusan yang buruk. Perilaku Keuangan merupakan gabungan dari berbagai aspek yang menjadi dasar dalam pengambilan keputusan individu yang berkaitan dengan perencanaan, pengelolaan dana, menabung, dan berinvestasi. Perilaku keuangan sebagai cara individu mengelola dana yang dimilikinya dengan bertanggung jawab (Anggitha, 2021). Secara mendasar, pola perilaku dalam mengatur uang muncul sebagai upaya untuk memenuhi kebutuhan harian sebaik mungkin berdasarkan jumlah pendapatan yang diterima. Dengan pemahaman yang baik tentang perilaku pengelolaan keuangan, seseorang dapat membuat keputusan keuangan yang rasional, mengelola anggaran, menabung, dan berinvestasi untuk masa depan (Putri, 2025). Jadi ideal seseorang disebut tidak konsumtif bisa digambarkan dari perilaku pengelolaan keuangannya.

Perilaku pengelolaan keuangan gen z di pengaruhi tiga faktor. Faktor pertama yaitu literasi keuangan. Literasi keuangan adalah kemampuan individu mengenal kegiatan keuangan seperti menabung, investasi, konsumsi, hutang dan arus kas (Cahyasari, 2024). Literasi keuangan menjadi tanggung jawab seseorang untuk keamanan pengelolaan keuangan juga menjadi faktor keberhasilan seseorang dalam mengelola uang sehingga sukses di masa yang akan datang. Pengelolaan *financial* yang baik akan mengarah pada literasi keuangan, sekalipun berpenghasilan tinggi (Maharani dan Kusuma, 2025). Faktor kedua yaitu *financial technology*. Di era saat ini perkembangan teknologi sangat memudahkan penggunaanya untuk melakukan apa saja contohnya untuk mengelola keuangan, saat ini muncul *financial technology* yang memudahkan penggunaanya untuk mengelola keuangan. Sangat cocok untuk gen z yang rata-rata sangat faham tentang teknologi dan memudahkan gen z untuk mengelola keuangan secara simple dan efektif. *Fintech* menjadi dominan di kalangan gen Z untuk bertransaksi dan mengelola keuangan. Karena lebih praktis dan efisien berkat kemudahan layanan digital seperti *QRIS* dan *e-wallet*. Pra riset yang dilakukan memberikan hasil 70% Gen Z menggunakan *Fintech* untuk bertransaksi, mereka lebih suka metode pembayaran digital daripada uang tunai karena lebih praktis (Putri *et al.*, 2024). Dan faktor ketiga yaitu gaya hidup. Gaya hidup seringkali menjadi permasalahan perilaku pengelolaan keuangan gen z, terutama di saat ini mudah sekali mendapat informasi yang sedang tren sehingga gen z berburu

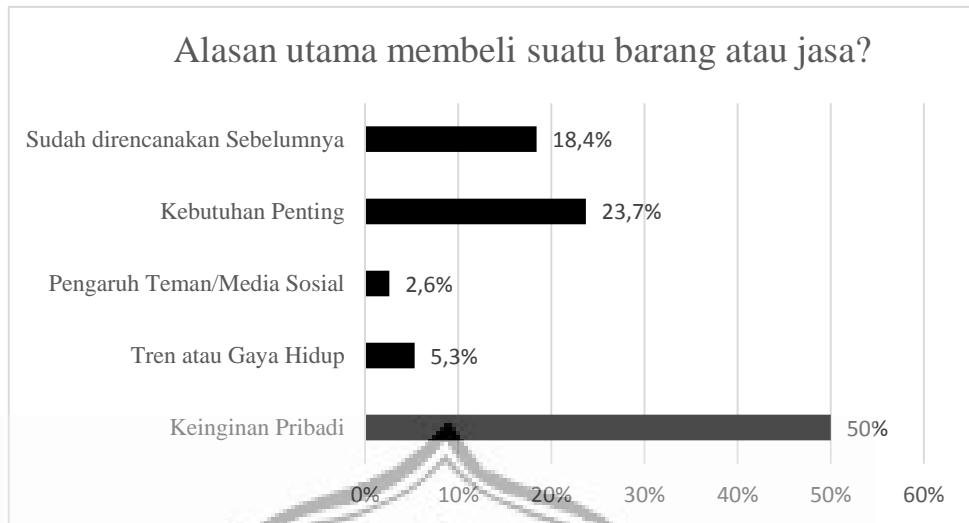
untuk mendapatkan tren tersebut. Generasi z juga memiliki rasa gelisah jika akan ditinggalkan sebuah mode yang banyak digunakan oleh kebanyakan orang atau sering dikenal *Fear of Missing Out (FOMO)*. Dikatakan sebanyak 39% generasi muda untuk selalu ikut-ikutan tren yang sedang berjalan mereka rela untuk berhutang (Widiantari *et al.*, 2023). Gaya hidup menjadi ajang untuk meningkatkan status sosial gen z, seringkali gen z memaksakan untuk bersikap hedon tanpa memandang kemampuan keuangannya.

Penelitian ini merupakan replikasi dan pengembangan dari penelitian sebelumnya (Hanifah dan Manjaleni, 2025) yang menguji pengaruh literasi keuangan dan *financial technology* terhadap perilaku pengelolaan keuangan gen z. Perbedaan dari penelitian sebelumnya yaitu penelitian ini menggunakan variabel gaya hidup sebagai variabel independen tambahan yang di penelitian sebelumnya hanya menggunakan literasi keuangan dan *financial technology* sebagai variabel independen. Dalam penelitian ini yang menjadi sampel adalah Generasi Z, karena minimnya kesadaran gen z untuk mengelola keuangan di era saat ini yang dimana semua teknologi sangat memudahkan manusia terutama teknologi untuk mengelola keuangan. Di era kemajuan teknologi yang pesat ini sangat berdampak besar terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada gen z. Teknologi sangat berdampak pada kehidupan sosial masyarakat, terutama pada gen z yang saat ini pengguna media sosial terbanyak. Perilaku keuangan sangat dekat dengan Generasi Z, yaitu generasi digital yang semakin

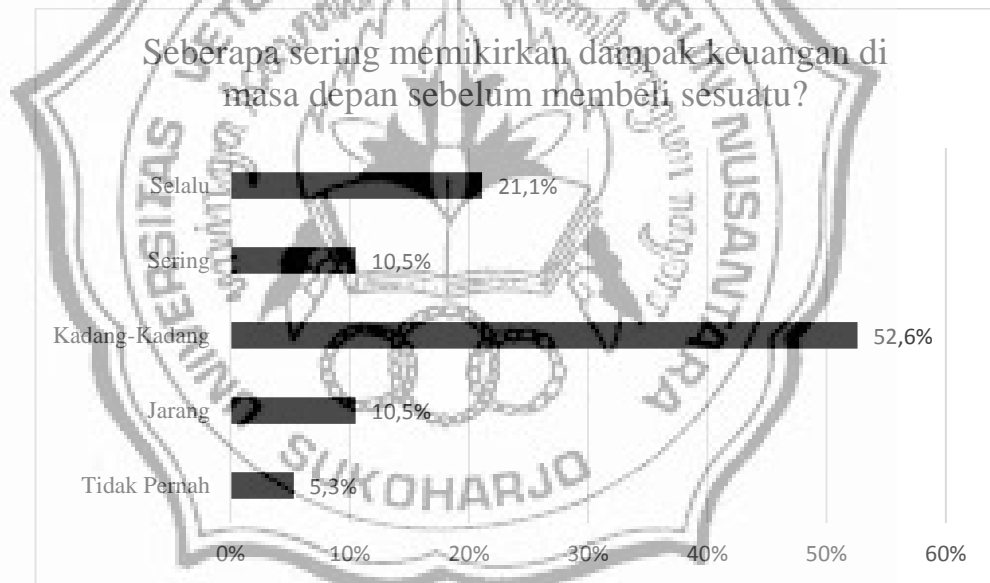
mengandalkan teknologi keuangan untuk mengatur keuangan mereka (Elsalonika dan Ida, 2025). Menurut hasil survei (Katadata Insight Center (KIC) & Zigi, 2021) menjelaskan tentang pengeluaran terbanyak gen z dibuktikan dari 5.204 responden sebagai berikut:



Selain itu berdasarkan data hasil survei pada Desember 2025 tentang perilaku pengelolaan keuangan gen z se-Daerah Solo Raya dengan jumlah responden yaitu 38 responden. Status responden 89,5% dari Mahasiswa dan selebihnya bekerja dengan Rata-rata umur 18 tahun sampai 28 tahun, untuk sumber pendapatan 76,3% masih ditanggung orang tua sedangkan sisanya sudah memiliki gaji. Berikut hasil survei perilaku pengelolaan keuangan:



Gambar 2 Grafik Perilaku Pengelolaan Keuangan Gen Z Solo Raya



Gambar 3 Grafik Perilaku Pengelolaan Keuangan Gen Z Solo Raya

Dengan hasil tersebut bisa dibuktikan bahwa masih banyak gen z di Solo Raya yang tergolong konsumtif, oleh karena itu pentingnya literasi keuangan dalam perilaku pengelolaan keuangan ialah untuk memberikan edukasi terhadap gen z supaya lebih berhati-hati dalam mengelola

keuangan dan terhindar dari krisis keuangan di masa depan nanti. Selain itu *financial technology* berguna untuk mengelola keuangan untuk saat ini banyak aplikasi yang memudahkan seseorang untuk menabung bahkan berinvestasi untuk masa depan. Dengan hal tersebut bisa meminimalisir gaya hidup yang menjadi masalah utama pada gen z.

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul **“PENGARUH LITERASI KEUANGAN, *FINANCIAL TECHNOLOGY*, DAN GAYA HIDUP TERHADAP PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN GEN Z”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan tersebut, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan gen z?
2. Bagaimana pengaruh *financial technology* terhadap perilaku pengelolaan keuangan gen z?
3. Bagaimana pengaruh gaya hidup terhadap perilaku pengelolaan keuangan gen z?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji dan menganalisis apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan gen z
2. Untuk menguji dan menganalisis apakah *financial technology* berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan gen z
3. Untuk menguji dan menganalisis apakah gaya hidup berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan gen z

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan memberi manfaat untuk menambah pengetahuan mengenai pengaruh literasi keuangan, *financial technology*, dan gaya hidup terhadap perilaku pengelolaan keuangan gen z. Dari penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai referensi maupun studi pustaka bagi peneliti selanjutnya yang akan mengadakan penelitian lebih lanjut dengan topik sejenis yang lebih baik di masa yang akan datang.

1.4.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi kalangan generasi z dengan memberikan informasi yang diperoleh dari hasil penelitian yang secara umum menggambarkan faktor yang berpotensi memengaruhi perilaku pengelolaan keuangan gen z, sehingga dapat lebih mengatur pengelolaan keuangan secara efektif dan efisien yang akan memengaruhi pertumbuhan ekonomi di masa depan nanti.

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk lebih mempermudah dalam memahami isi dari skripsi ini maka pembahasan dilakukan secara sistematis yang meliputi:

BAB I: PENDAHULUAN

Pada bagian ini terdapat penjelasan mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penulisan serta sistematika penulisan proposal skripsi.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Bagian ini membahas teori-teori yang menjadi dasar penulisan proposal skripsi. Selain itu juga terdapat penelitian terdahulu yang serupa yang dapat dijadikan sebagai acuan dalam melakukan penelitian ini.

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

Bagian ini menjelaskan metode yang akan digunakan dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan data-data penulisan proposal skripsi ini serta melampirkan daftar perusahaan yang menjadi sampel dalam penulisan proposal skripsi ini.

BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi pembahasan terkait hasil olah data yang diperoleh dari hasil mencari, biasanya berupa deskripsi data, penjelasan pengolahan data dari berbagai metode

BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan yang diperoleh dari pembahasan yang dilakukan sebelumnya sebagai jawaban dari masalah yang dirumuskan, dan berisi saran yang diberikan. Serta keterbatasan saat penelitian.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kerangka Kajian

2.1.1 Pengertian Perilaku Pengelolaan Keuangan

Menurut Rustiaria dan Silvy (2017) menjelaskan bahwa *financial management behavior* berhubungan dengan tanggung jawab keuangan seseorang mengenai cara pengelolaan keuangan individu. Risma dan Esi (2025) menjelaskan bahwa perilaku pengelolaan keuangan didefinisikan sebagai cara orang berperilaku dalam mengelola keuangan mereka. Priya dan Djoko (2025) menjelaskan bahwa Perilaku pengelolaan keuangan mencerminkan cara individu mengatur keuangan berdasarkan kebiasaan, psikologis, dan pengambilan keputusan yang rasional guna menghindari perilaku konsumtif yang tidak terkendali. Berdasarkan definisi-definisi diatas, maka dapat disimpulkan bahwa Perilaku pengelolaan keuangan merupakan gabungan dari berbagai aspek yang menjadi dasar dalam pengambilan keputusan individu yang berkaitan dengan perencanaan, pengelolaan dana, menabung, dan berinvestasi.

2.1.2 Pengertian Literasi Keuangan

Menurut Putri, *et al* (2024) menjelaskan bahwa Literasi keuangan merujuk pada pemahaman dan ketrampilan individu dalam mengatur keuangan. Novia dan Novi (2022) menjelaskan bahwa Literasi keuangan merupakan keahlian untuk memisahkan persoalan keuangan

dan alternatif keuangan, tanpa adanya rasa terganggu untuk memilih keputusan dalam finansial setiap hari maupun kejadian ekonomi. Sanggarwati., *et al* (2025) menjelaskan bahwa Literasi adalah serangkaian kemampuan dan keterampilan yang memungkinkan seseorang untuk memahami, mengakses, dan mengevaluasi, serta memanfaatkan informasi dari berbagai sumber secara efektif. Berdasarkan definisi-definisi diatas, maka dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan adalah sebuah metode yang bermaksud untuk mengatur keuangan entah itu pribadi maupun hal lain.

2.1.3 Pengertian *Financial Technology*

Menurut Meyer *et al.*, (2017) menjelaskan bahwa *financial technology* merupakan suatu wadah yang modern dalam teknologi digital sebagai penghubung dalam keuangan yang aman dan praktis. Nasution dan Balatif (2025) menjelaskan bahwa *financial technology* merupakan manfaat yang diharapkan oleh pengguna sistem informasi dalam melaksanakan tugasnya, dapat diukur berdasarkan intensitas pemanfaatan, frekuensi pemanfaatan dan jumlah aplikasi atau perangkat lunak yang digunakan. Devina dan Rina (2023) menjelaskan bahwa *financial technology* yaitu terciptanya model layanan keuangan baru melalui perkembangan teknologi informasi. Berdasarkan definisi-definisi diatas, maka dapat disimpulkan bahwa *financial technology* yaitu gabungan dari teknologi dan keuangan

yang berinovasi melalui perkembangan teknologi dengan tujuan untuk memudahkan mengatur keuangan berbasis teknologi.

2.1.4 Pengertian gaya hidup

Menurut Putri., *et al* (2023) menjelaskan bahwa Gaya hidup adalah cara seseorang menghabiskan waktu dan uang mereka sesuai dengan nilai, minat, dan opini mereka. Listiyani dan Aziz (2021) menjelaskan bahwa gaya hidup mencerminkan perubahan sikap individu akibat tren yang berkembang, yang seringkali mendorong perilaku konsumtif dan pengeluaran berlebih. Widiantari., *et al* (2023) menjelaskan bahwa gaya hidup merupakan suatu cara individu dalam mengikuti trend yang tengah berkembang dan juga menggambarkan tingkah laku seseorang. Berdasarkan definisi-definisi diatas, maka dapat disimpulkan bahwa gaya hidup merupakan perilaku seseorang yang ingin meningkatkan status sosial mereka dengan membeli apapun yang di inginkan.

2.2 Hasil Penelitian Yang Relevan

Tabel II. 1

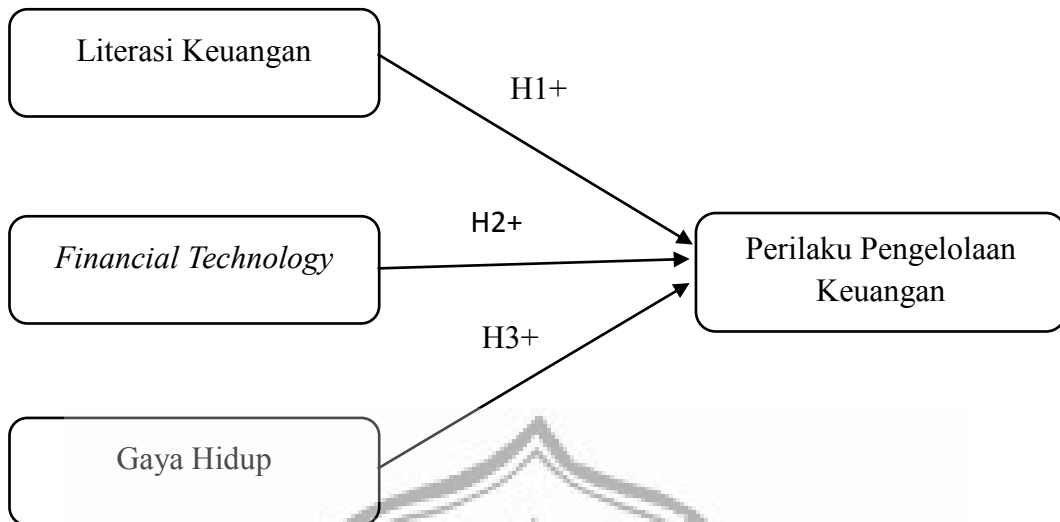
Penelitian yang relevan

Peneliti (tahun)	Variabel Independen	Variabel Dependen	Hasil	Objek Studi
Serly dan Arta (2025)	Literasi Keuangan, <i>Financial Technology</i> , Gaya Hidup	Perilaku Pengelolaan Keuangan	Literasi keuangan dan <i>financial technology</i> berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan, dan gaya hidup tidak berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan	Gen z kota Depansar

Sanggarwati., <i>et al</i> (2025)	Literasi Keuangan, <i>Financial Technology</i> , Gaya Hidup	Perilaku Pengelolaan Keuangan	Literasi keuangan dan gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan, dan <i>financial technology</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan	Gen z usia 18-25 tahun
Christiana., <i>et al</i> (2025)	Literasi Keuangan, <i>Financial Technology</i> , Gaya Hidup	Perilaku Pengelolaan Keuangan	Literasi Keuangan, <i>Financial Technology</i> , Gaya Hidup berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan	Gen z
Oktavianti dan Kristianto (2025)	Literasi Keuangan, <i>Financial Technology</i> , Gaya Hidup	Perilaku Pengelolaan Keuangan	Literasi keuangan dan gaya hidup tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan, dan <i>financial technology</i> berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan	Gen z dari mahasiswa aktif prodi akuntansi
Nisya., <i>et al</i> (2025)	Literasi Keuangan, <i>Financial Technology</i> , Gaya Hidup	Perilaku Pengelolaan Keuangan	Literasi keuangan dan <i>financial technology</i> berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan, dan gaya hidup tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan	Gen z

2.3 Kerangka Berpikir

Penelitian ini merupakan replikasi dan pengembangan dari penelitian sebelumnya (Hanifah dan Manjaleni., 2025) sebagai pembaruan dari penelitian tersebut ditambahkan variabel independen yaitu gaya hidup. Untuk menjelaskan pengaruh antar variabel tersebut, maka model penelitian sebagai berikut:



Model Penelitian

Model penelitian diawali dari pengaruh antara variabel literasi keuangan terhadap variabel perilaku pengelolaan keuangan. Semakin baik literasi keuangan maka semakin baik pula perilaku pengelolaan keuangan. Lalu pengaruh variabel *financial technology* terhadap variabel perilaku pengelolaan keuangan. Dengan *financial technology* pengelolaan keuangan akan menjadi lebih mudah, jika penggunaanya bisa memanfaatkan *financial technology* maka bisa mengatur perilaku keuangannya juga. Dan pengaruh variabel gaya hidup terhadap variabel perilaku pengelolaan keuangan. Dengan meminimalisir gaya hidup sama saja dengan mengatur perilaku pengelolaan keuangan.

2.4 Pengembangan Hipotesis

2.4.1 Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan

Literasi keuangan adalah alat penting untuk mempromosikan inklusi keuangan dan pembangunan, yang mengarah pada stabilitas

keuangan (Halim *et al.*, 2024). Literasi keuangan bisa menciptakan pengelolaan keuangan yang baik jika seseorang sadar akan betapa pentingnya literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Manajemen keuangan sangatlah berkaitan dengan literasi keuangan yang mana tingginya pengetahuan literasi keuangan mendorong pribadi saat mengatur keuangan menjadi lebih baik (Komarudin *et al.*, 2020).

Literasi keuangan merupakan salah satu variabel yang dapat memengaruhi perilaku pengelolaan keuangan diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Rohamanto dan Susanti (2021) mengatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Akan tetapi menurut penelitian Oktavianti dan Kristianto (2025) mengatakan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Jika pemahaman gen z tentang literasi keuangan baik maka perilaku pengelolaan keuangan akan teratur. Sebaliknya jika pemahaman literasi keuangan buruk maka perilaku pengelolaan keuangan akan buruk. Menurut penelitian Serly dan Sri (2025) bahwa adanya pengaruh signifikan antara literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

H1: Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan

2.4.2 *Financial Technology* Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan

Menurut Anwar *et al.*, 2021 *financial technology (fintech)* merupakan penggabungan antara jasa keuangan dan teknologi terkini, *fintech* sendiri dapat diistilahkan sebagai usaha dalam memaksimalkan pemakaian teknologi mulai dari metode pembayaran, transfer, pinjaman, pengumpulan dan hingga pengelolaan aset, untuk memperkuat, mengubah dan mempercepat berbagai bidang pelayanan keuangan yang dapat dilakukan secara cepat dan ringkas. Dengan *financial technology* pengelolaan keuangan menjadi efektif dan efisien serta sangat mudah untuk digunakan.

Menurut penelitian Sanggarwati., *et al* (2025) mengatakan *financial technology* tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Tetapi dalam penelitian (Khofifa et al., 2022) membuktikan bahwa *financial technology* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan gen z. Hal ini menandakan bahwa *financial technology* sangat penting bagi gen z dalam mengelola keuangan supaya efisien dan efektif. Nurikadini (2024) juga mengatakan bahwa *financial technology* berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

H2: *Financial Technology* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan

2.4.3 Gaya Hidup Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan

Widiantari., *et al* (2023) menjelaskan bahwa gaya hidup merupakan suatu cara individu dalam mengikuti trend yang tengah berkembang dan juga menggambarkan tingkah laku seseorang. Gaya hidup biasanya juga berkaitan dengan hedonisme. Orang yang percaya pada hedonisme hanya mengejar kesenangan dalam hidup, hingga gaya hidup hedonisme dianggap lebih penting dibanding kebutuhan dasar (Rohmanto dan Susanti, 2021). Menurut Christiana., *et al* (2025) menyatakan bahwa gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Akan tetapi dalam penelitian Serly dan Arta (2025) mengatakan bahwa gaya hidup tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

Dalam penelitian Abdillah dan Muhammad (2025) membuktikan bahwa adanya pengaruh signifikan antara gaya hidup terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Dengan meminimalisir gaya hidup sama saja dengan mengatur perilaku pengelolaan keuangan. Tindakan ini sangat penting bagi gen z untuk mengatur pengelolaan keuangan dengan cara mengurangi pengeluaran yang digunakan hanya untuk gaya hidup.

H3: Gaya Hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan